

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sawi (*Brassica chinensis* L.) adalah bagian dari tanaman hortikultura nabati dimana dapat dimanfaatkan daunnya, daun sawi sebagai bahan pangan nabati memiliki berbagai manfaat dalam masyarakat, serta waktu panen yang efisien. (Cahyono, 2003). Kebanyakan orang suka makan sawi dikarenakan rasa yang segar, tinggi vitamin A dan B, serta sedikit mengandung vitamin C. (Hendro Sunarjono, 2011:79). Sayuran merupakan salah satu bahan yang penting. Tumbuhnya kesadaran masyarakat akan manfaat sayuran dan bertambahnya jumlah penduduk membuat permintaan akan sayuran terus meningkat (W.D. Herawati,2007). Peningkatan kesadaran masyarakat akan manfaat sayuran dan pertambahan jumlah penduduk, menyebabkan permintaan akan sayuran terus meningkat. Oleh karena itu tanaman sawi sangat cocok bagi tumbuh kembang manusia. Sawi tumbuh dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Tumbuh permintaan untuk jenis produk ini tidak begitu sulit. Sawi tumbuh dan beradaptasi dengan baik pada hampir semua jenis tanah, baik tanah mineral bertekstur ringan maupun tanah organik seperti tanah liat berat atau tanah gambut. Tanaman sawi dapat tumbuh di dataran rendah dan tinggi (5 sampai 1.200 m di atas permukaan laut (MSL), artinya tanaman sawi dapat tumbuh baik di udara panas maupun dingin, akan tumbuh lebih baik jika ditanam di atas ketinggian 100 m dpl (Yati Supriati dan Ersi Herliana,2011)

Perkembangan tanaman sawi dari tahun ketahun mengalami peningkatan produksi yang baik, hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan analisa dari Badan Pusat Statistik yang membuktikan bahwa sawi sangat menunjang kebutuhan masyarakat akan gizi, sumber pendapatan petani, serta pendapatan Negara. Produksi sawi di Indonesia dari tahun ketahun dilihat dari Badan Pusat Statistik pada Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Luas Panen, Produktivitas sawi dari tahun 2015-2019

Tahun	Produksi Tanaman Sawi pertahun di Indonesia (Ton)	Luas Lahan Tanaman Sawi di Indonesia (Ha)	Produktivitas Tanaman Sawi di Indonesia (Ton/Ha)
2015	600.188	58.652	10,23
2016	601.198	60.600	9,92
2017	627.598	61.133	10,27
2018	635.982	61.047	10,42
2019	652.727	60.871	10,72

Sumber Badan Pusat Statistik 2020

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada tanaman sawi oleh Kusumasiwi dkk. (2011) yang menyebutkan bahwa “*budidaya sawi caisim menggunakan mulsa plastik hitam perak layak untuk dikembangkan*”. Kesuburan tanah sangat tergantung pada sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Diantara ketiga parameter kesuburan tanah, sifat fisik tanah sangat menentukan kesuburan kimia dan biologi tanah. Oleh karena itu, upaya perbaikan sifat fisik tanah juga bertujuan untuk memperbaiki kimia tanah dengan menyediakan bahan organik. (Djuniwati, 2003).

Sifat biologis tanah yang cocok untuk pertumbuhan sawi meliputi sejumlah besar bahan organik (humus) yang berguna untuk pertumbuhan tanaman dan berbagai unsur hara, serta keberadaan organisme tanah. Sifat biologis tanah untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman (Cahyono, 2003).

Simathupan (2005) menemukan bahwa aplikasi pupuk kandang ayam memperbaiki sifat fisik tanah, terutama struktur, dan meningkatkan permeabilitas tanah, sehingga secara signifikan mengurangi limpasan permukaan. Penyerapan N tanaman menunjukkan pola yang sama dengan N total tanah, dengan serapan N tanaman meningkat dengan setiap penambahan pupuk ke dalam tanah.

1.2 Rumusan Masalah

Sawi merupakan salah satu tanaman yang bernilai komersial tinggi karena banyak dibudidayakan dan dikonsumsi oleh masyarakat dari berbagai kalangan karena harganya yang murah, nilai gizi yang tinggi, dan kesehatan yang baik. Semakin tinggi jumlah penduduk maka semakin tinggi pula permintaan tanaman sawi. Untuk mengendalikannya, produksi benih dan benih sawi harus ditingkatkan dengan menggunakan jenis mulsa dan pupuk yang tepat untuk memastikan jumlah benih yang dihasilkan maksimal.

1.3 Tujuan

- a. Mengetahui pengaruh penggunaan jenis mulsa terhadap pertumbuhan dan hasil benih sawi (*Brassica chinensis* L).
- b. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil benih sawi (*Brassica chinensis* L).
- c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh interaksi antara penggunaan jenis mulsa dan pemberian pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil benih sawi (*Brassica chinensis* L).

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Mengembangkan jiwa keilmiahan yang dimiliki oleh pembaca agar dapat memperkaya keilmuan serta dapat melatih pola pikir baik itu berfikir kritis, inovatif maupun profesional.
- b. Meningkatkan citra positif bagi perguruan tinggi serta dapat mewujudkan tridharma perguruan tinggi dalam bidang penelitian.